**LAN TABUR : JURNAL EKONOMI SYARI'AH** **p.ISSN: 2716-2605**
**Vol. 6 No. 2 Maret 2025** **e.ISSN: 2721-0677**

History Articles Received: 12 February 2025 Accepted: 25 March 2025 Published: 30 Marc 2025

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Istiqomah[1], Ghina Ulfa Saefurrahman[2], Any Eliza [3]

Raden Intan State Islamic University of Lampung Jl. Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung

qomah5507@gmail.com[1],ghinaulfasaefurrahman@radenintan.ac.id[2], Anyeliza@radenintan.ac.id[3]

***ABSTRACT***

*Millennials are active users of financial technology (fintech), which helps them manage their finances better. Financial applications and investment platforms make it easy to manage budgets and make investments. However, many millennials also have difficulty understanding basic financial concepts, such as debt management, investment, and retirement planning. This study aims to determine the effect of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Satisfaction of the Millennial Generation in Bandar Lampung with several problem formulations, namely; can financial literacy affect financial satisfaction in the millennial generation in Bandar Lampung; can financial technology affect financial satisfaction in the millennial generation in Bandar Lampung; can financial literacy and financial technology affect financial satisfaction in the millennial generation in Bandar Lampung; and how financial literacy and financial technology increase financial satisfaction from an Islamic economic perspective. This type of research is quantitative descriptive using a quantitative approach. The number of samples is 100 respondents determined by the Slovin formula. The data analysis method uses IBM Statistics SPSs 26. The data analysis tests used are descriptive statistical tests, validity and reliability tests, classical assumption tests, t-tests and f-tests, and determination coefficient tests. The results of this study indicate that Financial Literacy does not have a positive and significant effect on financial satisfaction, Financial Technology has a positive and significant effect on financial satisfaction, and financial literacy and financial technology have a simultaneous and significant effect on financial satisfaction.*
*Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Financial Satisfaction.*

**Abstrak**

Milenial adalah pengguna aktif teknologi keuangan (fintech), yang membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik. Aplikasi keuangan dan platform investasi memberikan kemudahan dalam mengelola anggaran dan melakukan investasi. Namun, Banyak juga generasi milenial mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan pensiun.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kepuasan Keuangan pada Generasi Milenial di Bandar Lampung dengan beberapa rumusan masalah yaitu; apakah literasi keuangan dapat mempengaruhi kepuasan keuangan pada generasi milenial di Bandar Lampung; apakah financial technology dapat mempengaruhi kepuasan keuangan pada generasi milenial di Bandar Lampung; apakah literasi keuangan dan financial technology dapat mempengaruhi kepuasan keuangan pada generasi milenial di

Bandar Lampung; dan bagaimana literasi keuangan dan financial technology meningkatkan kepuasan keuangan dalam perspektif ekonomi islam.Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan dengan rumus slovin. Metode analisis data menggunakan IBM Statistik SPSs 26. Adapun uji analisis data yang digunakan adalah uji statistic deskriptif, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, uji-t dan uji-f serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengarug positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan, Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan, serta literasi keuangan dan financial technology berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan keuangan.
**Kata kunci: Literasi Keuangan,Financial Technology, Kepuasan Keuangan.**

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital sekarang sudah merambah hampir seluruh aspek kehidupan mulai dari berbelanja, transportasi, keuangan, pariwisata hingga memberikan donasi serta kegiatan ekonomi lainnya dapat diakses secara digital. Perkembangan Teknologi digital telah mengubah gaya hidup masyarakat masa kini, kehidupan masyarakat yang dekat dengan gadget dan Internet dan di dukung dengan fasilitas pelayanan yang berbasis teknologi digital membuat aktivitas sehari-hari masyarakat menjadi lebih sederhana dengan menggunakan gadget dalam genggaman tangan mereka.

Generasi yang mengandalkan teknologi tercipta pada masa kemajuan teknologi yang luar biasa, sehingga memudahkan mereka dalam menggunakan smartphone dan jaringan internet dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat semakin canggihnya teknologi saat ini, informasi tentang pengelolaan keuangan yang baik dapat dengan mudah diakses oleh semua orang, terutama bagi generasi milenial.

Generasi milenial, yang juga dikenal sebagai Generasi Y, mencakup individu yang lahir antara tahun 1981 dan 1996. Mereka tumbuh di era digital dan mengalami perubahan sosial serta ekonomi yang signifikan. Milenial adalah generasi pertama yang tumbuh dengan akses internet dan teknologi digital. Mereka dikenal sebagai "digital natives," yang membuat mereka terampil dalam menggunakan perangkat dan aplikasi teknologi. Milenial adalah pengguna aktif teknologi keuangan (fintech), yang membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik. Aplikasi keuangan dan platform investasi memberikan kemudahan dalam mengelola anggaran dan melakukan investasi[1].

[1] Asy'ari, Faruq Hasan. Mempersiapkan Generasi Milenial Yang Andal Sebagai Pemimpin Bangsa.‖ *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 5, no. 1 (2022): 114–121

Namun, Banyak juga generasi milenial mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan pensiun. Kurangnya literasi keuangan ini sering kali mengarah pada keputusan yang buruk dalam pengelolaan keuangan. Yang memiliki literasi keuangan yang rendah cenderung terjebak dalam utang dan tidak dapat memanfaatkan produk keuangan dengan baik. Hal ini sangat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat, terutama dalam konteks fintech yang semakin kompleks.

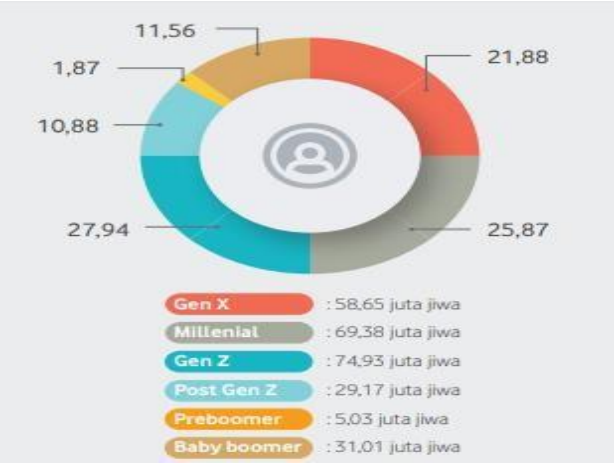


*Sumber:* sensus BPS

**Gambar 1 1**

**Komposisi Penduduk Berdasarkan Generasi**

Dari hasil Sensus Penduduk tahun 2020, penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Z (27,94%) dan Milenial (25,87%). Seluruh Gen X dan Milenial merupakan kelompok usia produktif pada tahun 2020. Dominasi generasi muda juga menjadi bonus tersendiri bagi demografi Indonesia sekaligus peluang serta tantangan dalam melakukan transformasi digital baik dalam literasi keuangan maupun dalam penyediaan produk dan layanan sektor jasa keuangan. Berdasarkan Youth Finsight Survey pada tahun 2018 menyebutkan bahwa milenial memiliki potensi besar dalam layanan keuangan digital dimana 95% memiliki smartphone dan 49% telah menggunakan internet banking.Namun, literasi keuangan di kalangan generasi milenial di Indonesia masih tergolong rendah[2].

Berdasarkan gambar diatas bahwa terdapat peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia dari tahun 2016 dan 2019. Dimana indeks nya literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 8,33% dari tahun 2016 dan 2019. Dan untuk inklusi

[2] Asosiasi Fintech Indonesia. Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) Tahun 2023 Dan Rancangan Program Kerja Tahun 2024 Rapat Umum Anggota (RUA) Tahunan AFTECH Senin, 27 Mei 2024‖ (2024)

keuangan meningkat sebesar 8,39%. Namun, literasi keuangan di Indonesia sendiri atau keuangan pengetahuan dari masyarakat Indonesia dapat dikatakan masih jauh tertinggal dari Malaysia, Singapura, Filipina dan Thailand.

Rendahnya literasi menyebabkan meningkatnya penyalahgunaan kartu kredit, korban penipuan karena kurangnya pemahaman literasi keuangan tentang apa, dan bagaimana cara memanajemen keuangan dalam sehari – hari. Literasi keuangan tidak membutuhkan pengetahuan tentang cara menangani uang. Namun, kemampuan seseorang mengelola uang dengan bijak berdasarkan kebutuhan, bukan preferensi, adalah yang terpenting[3].

Dari perspektif ekonomi, sangat mudah untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan terbatas hanya berdasar pada apa yang sebenarnya dibutuhkan, sedangkan keinginan tidak terbatas. Situasi seperti ini yang terkait dengan literasi keuangan menunjukkan perlunya pengetahuan sejak usia muda untuk menciptakan opini tentang perusahaan potensial sehingga investor dapat membuat pilihan yang tepat. Dengan adanya pengetahuan akan literasi keuangan yang baik maka akan mudah untuk mempertimbangkan suatu keputusan khususnya pada bidang keuangan atau finansial.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Destria Kurnianti Amalia, Agung Dharmawan Buchdadi menunjukkan hasil bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*. Artinya, jika tingkat literasi keuangannya tinggi maka tingkat kepuasan keuangannya juga akan meningkat. Namun penelitian yang dilakukan oleh Litta Wardhatul Khamro, Aniek Hindrayani dan Leny Noviani menunjukkan hasil bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kepuasan keuangan Hal tersebut berarti bahwa tingkat literasi keuangan seseorang belum tentu memengaruhi rasa kepuasan keuangannya. Literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman seseorang mengenai keuangannya. Pemahaman tersebut ternyata hanya pemahaman teoritis saja. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rachma Agustina, Choirun Nisful Laili dan Dwi Ari Pertiwi menunjukkan hasil bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap kepuasan finansial.

Financial technology (fintech) telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, menawarkan berbagai solusi inovatif untuk mengelola keuangan. Fintech memberikan kemudahan dalam akses layanan keuangan, yang sangat menarik bagi generasi milenial. Penggunaan fintech di Indonesia meningkat pesat. Data dari Asosiasi Fintech Indonesia menunjukkan bahwa lebih dari 75% pengguna fintech adalah generasi milenial, yang

[3] Hasibuan, Beby Kendida, Yeti Meliany Lubis, and Walad Altsani HR. Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction.*Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)* 46, no. Ebic 2017 (2018): 503–507.

mencerminkan ketertarikan mereka terhadap teknologi dalam mengelola keuangan. Meskipun literasi keuangan dan fintech memiliki potensi untuk meningkatkan kepuasan keuangan, ada kekhawatiran bahwa penggunaan fintech tanpa pemahaman literasi keuangan yang memadai dapat menyebabkan masalah. Generasi milenial yang tidak memahami produk keuangan berisiko terjebak dalam utang atau investasi yang merugikan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan dan penggunaan fintech saling berinteraksi dalam mempengaruhi kepuasan keuangan, khususnya di Bandar Lampung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas disertai dengan penelitian terdahulu, diperoleh research gap yang dapat dijadikan alasan variable tersebut masih layak diteliti. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penulis menambahkan variable yang berbeda pada judul penelitian dan lokasi serta metode yang berbeda. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul ─ Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Kepuasan Keuangan ditinjau dalam perspektif ekonomi islam (Studi Pada Generasi Milenial di Bandar lampung).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan uji statistik. Deskriptif kuantitatif merupakan pencatatan data yang disertai angka-angka yang merupakan nilai dan dapat diberikan gambaran yang objektif dari masalah yang dianalisis. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama melalui wawancara, survey, eksperimen dll. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber seperti biro pusat statistic (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain[4].

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi milenial di Bandar lampung. Teknik pengambila sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling,* yaiu teknik penentuan sample dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan tertentu secara sengaja. Teknik ini juga disebut sebagai judgement sampling karena proses pengambilan sampel telah dipertimbangkan dengan menentukan terlebih dahulu ciri-ciri khusus berdasarkan tujuan-tujuan tertentu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Kriteria berikut penelitian ini gunakan dalam pengambilan sampel:1. Tahun kelahiran 1988-2000/ Generasi milenial, 2. Berdomisili di Bandar Lampung, 3. Menggunakan aplikasi

[4] Nasarudin, Nasarudin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* 2023

*financial technology.* dalam menentukan jumlah sample penelitian ini menggunakan rumus slovin.

Teknik pengambilan sample menggunakan kuesioner dikembangkan menggunakan formulir google, Pengukuran data atas jawaban pertanyaan- pertanyaan kuisioner diukur dengan memakai skala likert pada skala 1-5. Dimana kuesioner yang dibuat oleh peneliti disebar luaskan kepada Generasi Milenial di Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan tiga uji statistic. Pertama uji validitas dan uji reabilitas yang digunakan untuk memperkirakan apa yang akan diestimasi, maka diumumkan secara valid dan mengukur reliabilitas suatu kuesioner yang merupakan indicator suatu variabel. Kedua uji prasarat analisi digunakan untuk menentukan apakah data yang diuji normal atau tidak. Selanjutnya menggunakan uji hipotesis untuk menentukan pengaruh dan signifikan hubungan setiap variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validasi dan Reliabilitas

Penguji ini dilakukan untuk melihat apakah data yang didapat dilapangan memang benar-benar layak untuk diteliti atau tidak. Pada tahap pengujian ini peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

   Uji ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun kriteria penilaian uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table. R table ditemukan pada signifikansi 0,05 dengan 2 uji sisi dengan jumlah data (n)= 100, dan rumus mencari table adalag df=n-2, maka didapatkan r table sebesar 0,196. Apabila r hitung > r table maka indicator kuesioner tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4 9 Uji validitas**

| Variabel | Indikator | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| Literasi Keuangan (X1) | X1.1 | 0,700 | 0,196 | Valid |
| | X1.2 | 0,730 | 0,196 | Valid |
| | X1.3 | 0,650 | 0,196 | Valid |
| | X1.4 | 0,502 | 0,196 | Valid |
| | X1.5 | 0,737 | 0,196 | Valid |
| | X1.6 | 0,708 | 0,196 | Valid |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | X1.7 | 0,729 | 0,196 | Valid |
| | X1.8 | 0,718 | 0,196 | Valid |
| Financial Technology (X2) | X2.1 | 0,682 | 0,196 | Valid |
| | X2.2 | 0,714 | 0,196 | Valid |
| | X2.3 | 0,753 | 0,196 | Valid |
| | X2.4 | 0,778 | 0,196 | Valid |
| | X2.5 | 0,644 | 0,196 | Valid |
| | X2.6 | 0,604 | 0,196 | Valid |
| | X2.7 | 0,676 | 0,196 | Valid |
| | X2.8 | 0,687 | 0,196 | Valid |
| | X2.9 | 0,709 | 0,196 | Valid |
| | X2.10 | 0,608 | 0,196 | Valid |
| | X2.11 | 0,657 | 0,196 | Valid |
| | X2.12 | 0,577 | 0,196 | Valid |
| Kepuasan Keuangan (Y) | Y1 | 0,661 | 0,196 | Valid |
| | Y2 | 0,665 | 0,196 | Valid |
| | Y3 | 0,777 | 0,196 | Valid |
| | Y4 | 0,818 | 0,196 | Valid |
| | Y5 | 0,707 | 0,196 | Valid |
| | Y6 | 0,756 | 0,196 | Valid |
| | Y7 | 0,809 | 0,196 | Valid |
| | Y8 | 0,839 | 0,196 | Valid |
| | Y9 | 0,811 | 0,196 | Valid |
| | Y10 | 0,730 | 0,196 | Valid |
| | Y11 | 0,664 | 0,196 | Valid |
| | Y12 | 0,756 | 0,196 | Valid |

**Y11**

*Sumber: Data Diolah (2024)*

Pada tabel menunjukkan bahwa nilai Rhitung >Rtabel 0,196 sehingga dapat dinyatakan seluruh item pertanyaan kuesioner valid (dapat diterima) dan dapat

digunakan dalam uji selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap fenomena yang sama dan dengan alat ukur yang sama. Kuesioner dikatakan handal atau reliabel apabila nilai cronbach alpha > 0.6.

**Tabel 4.10**

**Uji Reliabilitas**

| Variabel | *Cronbach's Alpha* | *Rule Of Thumb* | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Literasi Keuangan | 0,805 | 0,600 | Reliabel |
| *Financial Tchnology* | 0,888 | 0,600 | Reliabel |
| Kepuasan Keuangan | 0,929 | 0,600 | Reliabel |

Berdasarkan table diatas , menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's alpha yang melebihi 0,600 mengindikasikan tingkat konsistensi yang memadai dalam alat ukur atau skala yang digunakan dalam penelitian .

**Uji Hipotesis**

1. Uji T ( Uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independent dengan variabel dependen. Suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara parsial apabila mempunyai nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas (a) yaitu sebesar 0,05 atau memiliki T-hitung>T-tabel. Nilai t-tabel diperoleh dari rumus N-k-1, dimana N adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas, 100-2-1=97, dan diperoleh nilai ttabel sebesar 1,984.

**Table 4. 11**

**Uji T**

| **Hipotsis** | **Pengaruh** | **Sig.** | **t-hitung** | **t-tabel** |
|---|---|---|---|---|

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| H1 | Literasi Keuangan => Kepuasan Keuangan | 0,106 | 1,631 | 1,984 |
| H2 | *Financial Technology* => Kepuasan Keuangan | 0,000 | 7,424 | 1,984 |

1) Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa, pada variabel Literasi Keuangan menghasilkan nilai sig. sebesar 0,106 atau memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hasil t-hitung yang diperoleh yaitu sebesar 1,631 atau lebih kecil dari pada nilai t-tabel sebesar 1,984 maka dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ditolak** karena tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan tergadap kepuasan keuangan. Hal ini dikarenakan literasi keuangan tidak ada hubungan dengan kepuasan keuangan.
2) Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa, padaa variabel *Financial Technology* nilai t-tabel yaitu 1,984 dan t-hitung sebesar 7,424 dimana t-hitung> t-tabel dan nilai signifikasi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya **Hipotesis diterima** artinya variabel *Financial Technology* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan.

2. Uji F ( Uji secara simultan)

Pada uji f ini digunakan untuk dapat menguji apakah seluruh variabel independent memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai sig < 0,05 dan F-hitung lebih besar dari F-tabel maka dapat dikatakan seluruh variabel independent memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Mencari nilai f-tabel yaitu dengan mencari dahulu nilai f-tabel yaitu dengan mencari terlebih dahulu nilai DF1 dan DF2. DF1=K- 1=3-1=2, dimana K adalah jumlah keseluruhan variabel dependen dan independent. DF2=N-K=100-3=97, dimana K adalah jumlah keseluruhan variabel dependen dan independent. Setelah mencari nilai DF1 dan DF2, didapatkan nilai f-tabel sebesar 2,70.

**Tabel 4.12**

**Uji F**

| **ANOVA[a]** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Sum of | | | | |

| Model | | Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 957.100 | 2 | 478.550 | 45.197 | .000[b] |
| | Residual | 1027.053 | 97 | 10.588 | | |
| | Total | 1984.152 | 99 | | | |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Keuangan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan | | | | | | |

*Sumber: Data Diolah (2024)*

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar 45,197>2,70, dengan nilai signifikansinya 0,000, karena nilai signifikansi 0,000<0,05, maka variabel literasi keuangan dan financial technology berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan.

3. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

Koefisien determinasi adalah sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel model summary, apabila variabel independent tidak lebih dari 2 maka yang digunakan nilai R Square dan jika lebih dari 2 maka yang digunakan adalah nilai Adjusted R Square.

**Tabel 4.12**

**Uji koefisien determinasi ($R^2$)**

| **Model Summary** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .695[a] | .482 | .472 | 3.254 |
| a. Predictors: (Constant), Financial Technology, Literasi Keuangan | | | | |

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,472 atau sama dengan 47% untuk variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh

variabel – variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kepuasan kauangan**

Berdasarkan hasil uji t, pada variabel Literasi Keuangan menghasilkan nilai sig. sebesar 0,106 atau memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hasil t-hitung yang diperoleh yaitu sebesar 1,631 atau lebih kecil dari pada nilai t-tabel sebesar 1,984 maka dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ditolak** karena tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan terhadap kepuasan keuangan. Hal ini dikarenakan literasi keuangan tidak ada hubungan dengan kepuasan keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Litta Wardhatul Khamro, Aniek Hindrayani dan Leny Noviani (2023) dengan hasil Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan. Hal ini dikarenakan masih banyak generasi milenial yang akan pentingnya pengelolaan keuangan sehingga kepuasan dalam keuangan mereka kurang. Namun berbeda dengan Rachma Agustina, Choirun Nisful Laili dan Dwi Ari Pertiwi (2022) dengan hasil Literasi keuangan berpengaruh terhadap kepuasan finansial. Sedangkan menurut Hengky Kurniawan, Solikah Nurwati dan Rita Sarlawa (2020) menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan keuangan.

**Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kepuasan Keuangan.**

Berdasarkan uji t variabel *Financial Technology* nilai t-tabel yaitu 1,984 dan t-hitung sebesar 7,424 dimana t-hitung > t-tabel dan nilai signifikasi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya **Hipotesis diterima** artinya variabel *Financial Technology* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Prima Sari dan Epsilandri Septyarini (2018) Hasil Menunjukkan bahwa fintech signfikan berpengaruh terhadap kepuasan finansial. Namun berbeda pada penelitian Wahyudi, Brigitta Azalea Pulo Tukan dan Dahlia br. Pinem (2020) menunjukkan bahwa *financial technology* tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan menurut Ach. Resa Fachrizi, Purwanto dan Isnain Bustaram (2021) menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan.

Semakin tinggi tingkat *financial technology* maka semakin tinggi pula tingkat pekuasannya. Dengan adanya teknologi keuangan ini dapat mempermudah konsumen dalam bertransaksi menggunakan berbagai produk keuangan berbasis teknologi digital.

**Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Kepuasan Keuangan.**

Berdasarkan hasil pengujian model regresi secara simultan mendapatkan nilai pada hasil uji F, nilai uji f-hitung yang diperoleh 45,197>2,70, dengan nilai signifikansinya 0,000, karena nilai signifikansi 0,000<0,05, maka variabel literasi keuangan dan financial technology secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengelolaan keuangan yang baik maka akan menghasilkan kepuasan keuangan yang baik dan tinggi. Begitu pula dengan *financial technology* semakin tinggi maka tinggi pula tingkat kepuasannya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ach. Resa Fachrizi, Purwanto dan Isnain Bustaram (2021) menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Prima Sari dan Risal Rinofah (2019) menunjukkan bahwa *Financial Technology* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan.

**Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Kepuasan Keuangan dalam Perspektif ekonomi islam**

**Prinsip Kejujuran**

Prinsip ini merupakan sendi akhlak karimah. Prinsip ini tercemin dalam: Prinsip transaksi yang dilarang, akad transaksi harus tegas, jelas, dan pasti. Baik benda yang menjadi objek akad, maupun harga barang yang diakadkan itu. Prinsip transaksi yang merugikan dilarang. Setiap transaksi yang merugikan diri sendiri maupun pihak kedua dan pihak ketiga dilarang. Sebagaimana sabda Rasullulah Saw.,

لاَ ضَرَرَ وَلاَ ضِرَارَ

tidak boleh membahayakan (merugikan) diri sendiri dan tidak boleh membahayakan (merugikan) pihak lain‖

Dengan adanya prinsip kejujuran, Literasi Keuangan akan memudahkan untuk

membangun kepercayaan dan memastikan pengelolaan keuangan yang efektif dengan penyampaian informasi yang akurat dan transparan tentang produk dan layanan keuangan dan menyajikan informasi yang dapat dipercaya sehingga pengguna paham dan jelas akan risiko dan manfaatnya.

Dengan adanya prinsip kejujuran *financial technology* akan memudahkan membangun kepercayaan antara pengguna dan penyedia layanan Dimana semua informasi disampaikan dengan jelas dan jujur dan kebenaran dalam data sangat penting untuk memberikan rekomendasi untuk valid kepada pengguna.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan hasil pengujian Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kepuasan Keuangan (Y) dengan nilai signifikan sebesar 0,106 dimana lebih besar dari 0,05.
2. Berdasarkan hasil pengujian bahwa *Financial Technology* (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Kepuasan Keuangan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimna lebih kecil dari 0,05.
3. Literasi Keuangan, *Financial Technology* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan melakukan uji simultan bahwasannya Literasi Keuangan (X1), *Financial Technology* (X2) secara simultan atau Bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Keuangan.
4. Berdasarkan pada pandangan islam tentang prinsip – prinsip yang mempengaruhi Kepuasan Keuangan dalam islam sudah sepenuhnya tercapai, mengenai pengetahuan akan prinsip – prinsip ekonomi islam. Salah satunya prinsip kejujuran, dengan adanya prinsip kejujuran memudahkan untuk membangun kepercayaan dan memastikan pengelolaan keuangan yang efektif dengan penyampaian informasi yang akurat dan transparan tentang produk dan layanan keuangan dan menyajikan informasi yang dapat dipercaya sehingga pengguna paham dan jelas akan risiko dan manfaatnya

## DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

A.Rafiq. DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU MASYARAKAT.‖ *GLOBAL KOMUNIKA* 1, no. 1 (2020): 18–29.

Agustin, Hamdi. istem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam.‖ *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2018): 63–70.

Amany, and Mutiara Rabbiul Safitri. Pengembangan Literasi Keuangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Market Day.‖ *Jurnal MANISYA* 01, no. 01 (2023): 1–10. www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id.

Amelia, Devina, Putri Andiani, Prodi S Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang, and Rina Maria. Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z.‖ *JURNAL AKUNTANSI BISNIS DAN EKONOMI* 9, no. 2 (2023): 3468–3475.

Asosiasi Fintech Indonesia. Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) Tahun 2023 Dan Rancangan Program Kerja Tahun 2024 Rapat Umum Anggota (RUA) Tahunan AFTECH Senin, 27 Mei 2024‖ (2024).

Asy'ari, Faruq Hasan. Mempersiapkan Generasi Milenial Yang Andal Sebagai Pemimpin Bangsa.‖ *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 5, no. 1 (2022): 114–121.

Aulia, Sisca. Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompet Digital.‖ *Jurnal Komunikasi* 12, no. 2 (2020): 311.

Fachrizi, Ach Resa, and Isnain Bustaram. Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Pamekasan.‖ *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis* 6, no. 1 (2021): 21–28.

Hasibuan, Beby Kendida, Yeti Meliany Lubis, and Walad Altsani HR. Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction.*Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)* 46, no. Ebic 2017 (2018): 503–507.

Hendri, John. Merancang Kuesioner.*Universitas Gunadarma*(2009): 1–5.

Joo, S. & Grable, J. E. An Exploration of Factors Associated with Financial Satisfaction.*Journal of Family and Economic Issues* 9, no. 2 (2020): 102–107.. *Penelitian*, 2022.

Khamro, Litta Wardhatul, Aniek Hindrayani, and Leny Noviani.Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Di Mediasi Oleh Perilaku Keuangan Pada Guru Ekonomi Se-Jawa Tengah.‖ *Journal on Education* 05, no. 04 (2023): 14009–14020.

Kurniawan, Hengky, Rita Sarlawa, and Fakultas Ekonomi.Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan Dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Palangka Raya Abstrak The Effect Of Financial Literacy On Financial Decisions And Financial Behavio. *jurnal maanjemen sains dan organisasi* 1, no. 1 (2020): 50–63.

Mahendra, Irfan. Penggunaan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Dada PT.Ari Jakarta.*Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa Antar Bangsa* 5, no. 2 (2016): 183–195.

Maqiyah, Roviatul. Determinan Kepuasan Keuangan (Financial Satisfaction) Pengguna Fintech Shopeepay. *Jurnal Dinamika Manajemen* 9, no. 4 (2021): 229–244.

**BUKU**

Az-Zuhaili, Wahbah. Tafsir Al-Wajiz Wa Mu'jam Ma'niy Al- Qur'an Al-_Aziz.*Tafsir Al Wajiz*, 2015.

Nasarudin, Nasarudin. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*, 2023

*Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes*, n.d.

*FINANCIAL FITNESS INDEX*. *Financial Planning Review*. Vol. 9, 2016.